
Pengaruh Keterampilan dan Profesionalisme Terhadap Prestasi Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu

The Effect of Skills and Professionalism on the Work Performance of State Civil Apparatus at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palu State Islamic Institute

¹Qamila*, ²Rukhayati, ³Abdul Rahman

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: qamalia00@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan dan profesionalisme secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja aparatur sipil negara pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu. Adapun hasil penelitian berdasarkan uji regresi linear berganda dengan nilai Adjusted R-Square = 0,977 sama dengan 97,70%, menggambarkan bahwa variabel prestasi kerja dipengaruhi oleh variabel keterampilan dan variabel profesionalisme sebesar 97,70%. Berdasarkan hasil data analisis uji regresi nilai koefisien regresi sebesar 0,325, dengan nilai t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai sig t < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. Pada hasil data analisis uji regresi variabel profesionalisme, nilai koefisien regresi sebesar 0,653, nilai t 0,000. Serta nilai sig t < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini mengidentifikasi profesionalisme berpengaruh terhadap prestasi kerja.

Kata kunci : Keterampilan; Profesionalisme; Prestasi Kerja

Abstract

The purpose of this research is to find out and analyze skills and professionalism that simultaneously and partially have a significant effect on the work performance of state civil servants at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palu State Islamic Institute. The results of the study based on multiple linear regression with the value of Adjusted R-Square = 0.977 equal to 97.70%, illustrating that the work performance variable is influenced by the skill variable and the professionalism variable is 97.70%. Based on the results of the regression test data analysis, the regression coefficient value is 0.325, with a t-value of 0.000. Thus the value of sig t < 0.05 at the 95% confidence level. In the results of the regression test data analysis of the professionalism variable, the regression coefficient value is 0.653, the t value is 0.000. And the value of sig t < 0.05 at the 95% confidence level. This identifies the effect of professionalism on work performance.

Keywords: Skills; Professionalism; Work Performance

PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan bagian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. FTIK IAIN Palu bertanggung jawab mempersiapkan guru dan tenaga kependidikan yang handal dan profesional. Dalam lima tahun terakhir FTIK IAIN Palu telah meluluskan mahasiswa rata-rata 350 orang setiap tahun yang merupakan calon guru yang dapat membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan anak bangsa di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada umumnya kebutuhan akan guru selalu mengalami peningkatan, diikuti dengan peningkatan kuantitas maupun kualitas seorang guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswanya (1). Perkembangan teknologi mengharuskan seorang pendidik mempunyai kompetensi yang tidak saja di bidang pendidikan tetapi juga dalam penguasaan media pembelajaran guna mendukung proses pengajaran. Oleh karena itu, pimpinan fakultas berupaya mengelola secara *tentative* dan *predictable* sehingga pengembangan mutu pendidikan dapat dilakukan secara terarah.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyusun rencana pembelajaran serta kurikulum guna menciptakan guru yang mempunyai keterampilan kerja. Berdasarkan hal tersebut Aparatur sipil negara yang merupakan pengelola perguruan tinggi menyelenggarakan setiap program pembelajaran harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dibutuhkan keahlian dan keterampilan guna pencapaian yang diinginkan oleh perguruan tinggi.

Kemampuan keterampilan berupa fikiran, ide dan kreatifitas dalam rangka mengerjakan sesuatu dan hasilnya menjadi lebih baik (2). Keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki oleh aparatur sipil negara pada dasarnya harus lebih baik terus diasah maupun dilatih untuk meningkatkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli di bidang keterampilan yang ada (3). Dalam proses pembentukan pengetahuan yang dimiliki oleh aparatur sipil negara merupakan pengalaman kerja, serta mengajarkan tentang metode pekerjaan untuk keterlibatan aparatur sipil negara sebagai pelaksanaan tugas pekerjaan. Selain itu pula dengan adanya pengalaman kerja yang menjadikan ukuran tentang lama waktu yang dimiliki oleh aparatur sipil negara.

METODE

Jenis penelitian ini dilakukan yaitu penelitian eksplanatori atau penjelasan, menurut Sugiyono (2006 : 72) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori merupakan sebuah penelitian yang mengkaji variabel-variabel yang diteliti, baik hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (4).

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Variabel Dependen = Prestasi Kerja

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
C = Constanta	0,107	0,135	0,793	0,430
X ₁ = Keterampilan	0,325	0,068	4,806	0,000
X ₂ = Profesionalisme	0,653	0,049	13,364	0,000
R-	= 0,977			
R-Square	= 0,955	F-Statistik	= 825,120	
Adjusted R-Square	= 0,954	Sig. F	= 0,000	

Sumber: Olah data tahun 2021

Berdasarkan hasil olah data menggunakan regresi maka diperoleh:

$$Y = 0,107 + 0,325X_1 + 0,653X_2$$

Pada tabel diatas menunjukkan, bahwa variabel prestasi kerja memberikan pengaruh terhadap variabel keterampilan dan variabel profesionalisme dapat dilihat : 1) Nilai tetap pada variabel prestasi kerja sebesar 0,107 menandakan bahwa prestasi kerja pada FTIK IAIN Palu. 2) Keterampilan (X_1), nilai koefisien regresi 0,325 hal ini menjelaskan bahwa keterampilan berpengaruh positif pada prestasi kerja. Dengan hasil tersebut memberikan makna semakin baik keterampilan yang dimiliki oleh aparat sipil negara yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu. 3) Profesionalisme (X_2), hasil olah data regresi pada koefisien sebesar 0,653 ini berarti menandakan variabel profesionalisme berpengaruh positif pada prestasi kerja. Hal ini pula menggambarkan semakin baik profesionalisme aparat sipil negara di FTIK maka akan berdampak positif terhadap prestasi kerja.

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji simultan diatas yakni keterampilan (X_1), dan profesionalisme (X_3), dengan variabel dependen berupa prestasi kerja pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, tergambar Tabel 1: 1) Nilai Adjusted R-Square = 0,977 sama dengan 97,70%. Ada sebesar 2,30% variabel prestasi kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kompensasi, motivasi, manajemen pengetahuan dll. 2) Hasil dari regresi linear berganda diperoleh $F_{hitung} = 825,120$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $\alpha < 0,05$. Nilai signifikansi $F = 0,000$. variabel prestasi kerja berpengaruh signifikan pada variabel keterampilan, dan profesionalisme. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama teruji.

Hipotesis Kedua dan Ketiga

Pengujian terhadap hasil hipotesis kedua dan ketiga sebagai berikut :

Keterampilan (X_1)

Pada variabel keterampilan, hasil dari koefisien regresi 0,325, dan signifikansi $t < 0,000$. Serta $\text{sig } t < 0,05$ dengan titik kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keterampilan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Maka hipotesis terbukti.

Profesionalisme (X_2)

Pada variabel profesionalisme, hasil dari koefisien regresi 0,653, dan signifikansi $t < 0,000$. Serta $\text{sig } t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh signifikan pada prestasi kerja. Maka hipotesis ketiga terbukti.

PEMBAHASAN

Pengaruh keterampilan, Dan profesionalisme Terhadap prestasi kerja

Hasil olah data menunjukkan bahwa keterampilan, dan profesionalisme memberikan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja. Pada hasil uji kehandalan nilai Adjusted R-Square = 0,977, sama dengan 97,70%. Ada sebesar 2,30% variabel prestasi kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kompensasi, motivasi, manajemen pengetahuan dll. Berdasarkan hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan, dan profesionalisme, maka prestasi kerja akan semakin meningkat. Kemampuan tenaga pengajar untuk menggunakan teknologi didalam proses pembelajaran secara efektif akan mempengaruhi tingkat prestasi kerja.

Profesionalisme yang dimiliki oleh tenaga pengajar merupakan dedikasi sebagai aparat pemerintah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelayanan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi sebagai tenaga pengajar yang mengutamakan kepentingan public. Tenaga pengajar yang memiliki profesionalisme tinggi dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa merupakan kontribusi yang signifikan dalam pencapaian visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, adapun Visi Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu adalah “Unggul dalam Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berwawasan Islam Moderat, berbasis Integrasi Ilmu, Spiritualitas, dan Kearifan Lokal Tahun 2030”. Adapun misi yaitu : 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi local, 2) Menghasilkan penelitian yang bermutu berwawasan Islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembinaan pendidikan Islam, sosial keagamaan berwawasan Islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal. 4) Melaksanakan kerjasama tridarma perguruan tinggi dengan lembaga mitra dalam dan luar negeri untuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal. 5) Meningkatkan tata kelola akademik yang bermutu berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal.

Kemajuan teknologi yang semakin kompleks dalam dunia pendidikan menuntut fakultas menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang tinggi khususnya bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan yang handal, berkualitas, dan ahli dalam bidang pendidikan.

Pengaruh Keterampilan Terhadap Prestasi Kerja

Uji regresi pada variabel keterampilan berpengaruh signifikan pada variabel prestasi kerja aparatur sipil negara. Dengan nilai koefisien regresi 0,325, signifikansi $t < 0,000$. Sig $t < 0,05$ dan titik kepercayaan 95%. Nilai diatas memberikan makna variabel keterampilan mempengaruhi prestasi kerja.

Dalam menjalankan peran sebagai dosen yang merupakan pendidik. Memiliki kewajiban memberikan materi ataupun bahan perkuliahan terhadap mahasiswa FTIK Institut Agama Islam Negeri Palu, dalam menjadikan individu yang memiliki kemampuan dan kecakapan sesuai dengan visi sebagai *Good University Governance* dalam pengembangan kajian Islam moderat berbasis pada integrasi keilmuan yang menghilangkan dikotomi antara studi-studi saintifik dan keagamaan, berpijak pada nilai-nilai spritualitas sebagai standar integritas moral, serta mengakomodir dan memelihara keragaman nilai-nilai budaya lokal (*local wisdom*) sebagai bagian perwujudan dari historisitas Islam yang “shalihun li kulli makan”. Kemampuan dalam menghasilkan tenaga pengajar/guru serta peningkatan kuantitas maupun kualitas. Dengan kemajuan teknologi dituntut seorang guru harus mampu bersaing dalam bidang pendidikan. Hal tersebut terlihat dalam penciptaan media pendukung pembelajaran dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, mengacu pada standar kebutuhan dalam peningkatan mutu pendidikan, maka lembaga pendidikan berupaya mengelola fakultas secara *tentative* dan *predictable* sehingga dalam mengembangkan mutu dapat dilakukan secara terarah, hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Maka FTIK Institut Agama Islam Negeri Palu diharapkan dapat menciptakan guru yang mampu bersaing dan memanfaatkan kemajuan teknologi. melalui kemampuannya guru untuk mengajar dan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, tanggung jawab maupun sikap dan perilaku yang yang akan menjadi panutan bagi para muridnya.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Prestasi Kerja

Uji regresi variabel profesionalisme berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja, dengan nilai koefisien regresi 0,653, signifikansi $t < 0,000$. Sig $t < 0,05$ dan titik kepercayaan 95%. Hal ini mengindentifikasikan profesionalisme berpengaruh terhadap prestasi kerja. Pendidikan merupakan salah satu cabang dari ilmu pada umumnya. Dengan tindakan dan proses pengajaran yang dilakukan para pengajar menjadikan pendidikan sebagai sarana khusus yang tidak dapat disamakan begitu saja dengan dunia yang lainnya hal tersebut disebatkan karena para pendidik/dosen dan mahasiswa merupakan dua sosok manusia tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan (5).

Profesionalisme yang diperlihatkan para pendidik pada Fakultas akan menciptakan atau menghasilkan guru yang mempunyai kuantitas maupun kualitas. Hal ini disebabkan mengharuskan guru harus mempunyai kompetensi pendidikan tetapi juga dalam penciptaan pendukung media pembelajaran melalui pemanfaatan informasi dan teknologi. Hal tersebut disadari oleh pihak

fakultas khususnya tenaga pengajar sebagai standar kebutuhan dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga pihak fakultas terus berupaya mengelola fakultas secara *tentative* dan *predictable* sehingga pengembangan mutu dapat dilakukan secara terarah. Marwan (2015) yang menyimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja, yang ditunjukkan dengan nilai p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan dan profesionalisme secara simultan dan parsial mempengaruhi prestasi kerja.

SARAN

Rekoemendasi saran kepada para dosen agar dapat mempertahankan keterampilan dan profesionalisme dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan terus menjaga dan meningkatkan profesionalisme, diharapkan pengadaan sarana dan prasana guna menunjang aktivitas pembelajaran pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alkornia S. Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. 2016;
2. Redhana IW. Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran kimia. J Inov Pendidik Kim. 2019;13(1).
3. Wispandono RMM. Buku Ajar Menguak Kemampuan Pekerja Migran. Deepublish; 2018.
4. Muchtadi TR. Sugiyono. 2006. Metod Penelit Kuantitatif, Kualitatif dan Komb.
5. Yusuf M. Pengantar ilmu pendidikan. Jakarta Ghalia Indones. 1982;
6. Irfan, M., & Rajindra, R. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SIGI. Jurnal Kolaboratif Sains, 1(1).
7. Rahman, A., Rajindra, R., & Mayangsari, N. S. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SULAWESI TENGAH. Jurnal Sinar Manajemen, 7(1), 34–41.